

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Akuntansi

Untuk memahami akuntansi, maka kita harus mengetahui konsep dasar akuntansi terlebih dahulu. Konsep merupakan ide pemikiran. Konsep-konsep akuntansi yang dipakai dalam lingkungannya akan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, kondisi awal, kondisi ekonomi, dan tujuannya sama, yaitu sama-sama berfungsi sebagai sistem informasi mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan, lembaga, maupun organisasi.

Dalam dunia bisnis akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen informasi akuntansi terutama berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan. Agar data keuangan yang ada dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen maupun pihak diluar perusahaan, maka data tersebut perlu disusun dan disajikan dalam bentuk-bentuk yang sesuai dan mudah dipahami.

Menurut (Hery, 2015:6) dalam bukunya menyatakan “Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan keuangan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi perusahaan”.

“Akuntansi adalah suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan atas transaksi-transaksi keuangan perusahaan serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dengan mudah di mengerti untuk mengambil keputusan serta tujuan lainnya”. (Rahman & Muryani, 2017)

Dari definisi-definisi dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa :

1. Sebagai pusat kepentingan dari berbagai organisasi akuntansi (Perusahaan Bisnis), informasi akuntansi disini adalah informasi yang berhubungan dengan perusahaan.
2. Informasi akuntansi adalah hal yang penting dalam kegiatan bisnis perusahaan. Digunakan sebagai pengambilan keputusan dalam organisasi (para *manager*, orang-orang yang konsen terlibat dalam perusahaan).

Tujuan akuntansi sendiri ialah menyajikan informasi ekonomi dari satu kesatuan ekonomi atau perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak didalam perusahaan maupun pihak diluar perusahaan.

2.1.1. Persamaan Dasar Akuntansi

Rumus persamaan dasar akuntansi dalam buku (Hery, 2015:14) sebagai berikut :

$$\text{Assets} = \text{Liabilities} + \text{Equity}$$

Gambar II.1. Persamaan Dasar Akuntansi

Assets bagi perusahaan adalah sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan hal ini sering disebut juga harta atau kekayaan (Assets). Aset ini selanjutnya akan digunakan (dimanfaatkan atau dikonsumsi) oleh perusahaan demi lancarnya kegiatan operasional sehari-hari. Contoh dari aset meliputi uang kas,

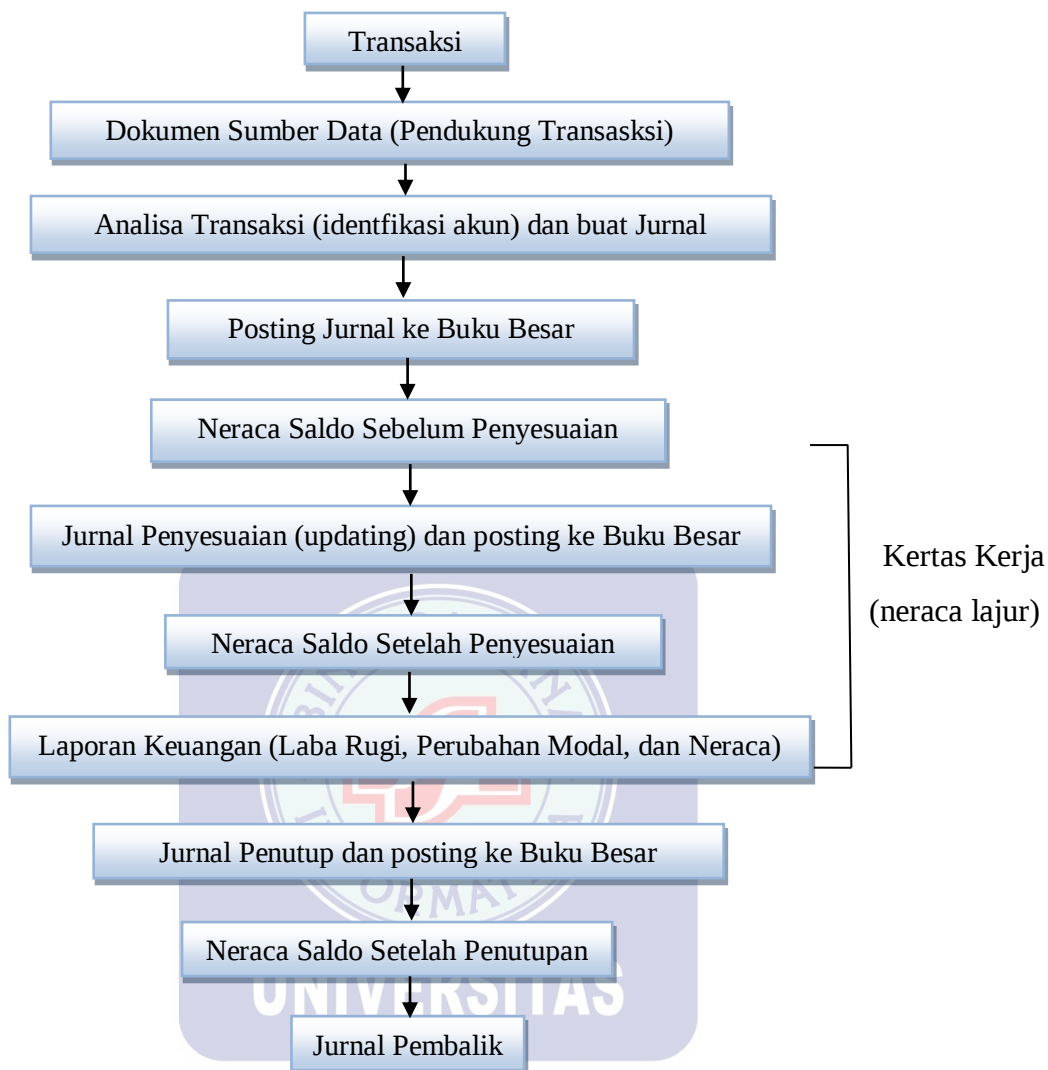
piutang usaha, persediaan barang dagang, perlengkapan, asuransi dan sewa dibayar dimuka, tanah, bangunan, peralatan, kendaraan, dan aset lainnya.

Sedangkan utang (*liabilities*) adalah kewajiban perusahaan kepada kreditur (supplier, bankir) dan pihak lainnya (karyawan, pemerintah). Kreditur dan pihak lainnya disini memiliki hak/klaim atas asset perusahaan.

Ekuitas (*equity*) merupakan hak pemilik dana atau pemegang saham atas aset perusahaan. Ekuitas untuk perusahaan perorangan dinamakan ekuitas pemilik (*owner's equity*), untuk sebuah firma dinamakan (*partnership equity*), sedangkan untuk perseroan dinamakan ekuitas pemegang saham (*stokeholders*). Ekuitas atau modal disebut juga sebagai kekayaan bersih (*net assets*), yang artinya bahwa hak pemilik atau pemegang saham atas kekayaan perusahaan diperoleh setelah seluruh kekayaan yang ada dalam perusahaan dikurangi dengan seluruh kewajiban perusahaan.

Menurut (Nusa, 2016:32) dalam bukunya menyatakan bahwa “Persamaan akuntansi dibuat untuk memahami bahwa aset yang digunakan oleh perusahaan di dapatkan dari liabilitas (kewajiban kepada pihak lain) dan ekuitas (modal)”.

2.1.2. Siklus Akuntansi



Sumber : (Hery, 2015:67)

Gambar II.2 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan suatu urutan kejadian, peristiwa, aktivitas yang berhubungan dengan sebuah transaksi dan prosesnya secara bertahap dari awal hingga akhir. Hal ini juga merupakan suatu rangkaian urutan tahapan proses dari suatu transaksi dan peristiwa sampai dengan pelaporan pada akhir periode dan berlanjut dari analisa transaksi sampai periode berikutnya.

Menurut (Hery, 2015:66-67) tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi dapat diurutkan sebagai berikut :

1. Dokumen pendukung transaksi di analisis dan informasi yang terkandung dalam dokumen tersebut dicatat dalam jurnal.
2. Data akuntansi yang ada dalam jurnal diposting ke buku besar.
3. Seluruh saldo akhir yang terdapat pada masing-masing buku besar akun “didaftar” (dipindahkan) ke neraca saldo untuk membuktikan kecocokan antara keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal debet dengan keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal kredit.
4. Menganalisis data penyesuaian dan membuat ayat jurnal penyesuaian.
5. Memposting data jurnal penyesuaian ke masing-masing buku besar akun yang terkait.
6. Dengan menggunakan pilihan (*optional*) bantuan neraca lajur sebagai kertas kerja (*worksheet*), neraca saldo setelah penyesuaian (*adjusted trial balance*) dan laporan keuangan disiapkan.
7. Membuat ayat jurnal penutup (*closing entries*).
8. Memposting data jurnal penutup ke masing-masing buku besar akun yang terkait.
9. Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan (*post closing trial balance*).
10. Membuat ayat jurnal pembalik (*reversing entries*).

Menurut (Kariyoto, 2017:18) dalam bukunya menyatakan bahwa “Transaksi adalah suatu aktivitas yang menyebabkan perubahan suatu aktiva, passiva atau modal, demikian pula perubahan pada posisi keuangan perusahaan.

2.1.3. Laporan Keuangan

Dalam suatu kegiatan akuntansi pada sebuah perusahaan, lembaga atau organisasi tentunya akan menghasilkan sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu juga laporan keuangan juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak diluar perusahaan.

“Laporan merupakan merupakan hasil dari proses akuntansi yang disusun sedemikian rupa menurut prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum yang nantinya dapat digunakan untuk mengkomunikasikan data keuangan kepada pihak yang berkepentingan”. (Suteja, 2018)

Laporan keuangan yang disusun oleh manajemen biasanya terdiri dari:

1. Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan yang suatu unit usaha pada tanggal tertentu. Bentuk neraca ada 2 macam yaitu :

- a. Bentuk Skonto/ *T Account*
- b. Bentuk Staffel / Vertikal / Laporan

2. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan Laba Rugi adalah laporan yang sistematis tentan pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas awal adanya euitas baru, laba (bertambah) atau rugi (mengurangi) dan prive (untuk perusahaan perseorangan) atau deviden (untuk perusahaan perseroan).

4. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/ pembiayaan untuk satu periode tertentu.

Menurut (Harahap, 2014:120) dalam bukunya menyatakan bahwa “laporan keuangan merupakan komoditi yang bermanfaat dan dibutuhkan para pemakainya dalam dunia bisnis yang dapat menghasilkan keuangan”.

2.1.4. Akuntansi pada Perusahaan Dagang

Menurut (T.Soemohadiwidjojo, 2017:10) dalam bukunya menyatakan “Perusahaan dagang (*Trading company*) adalah perusahaan yang membeli barang berwujud dari pemasok dan menjualnya langsung ke konsumen tanpa melakukan pengolahan lebih lanjut untuk mengubah sifat produk tersebut”.

Karakteristik dari perusahaan dagang sebagai berikut :

1. Produk yang ditawarkan/dijual berupa barang (benda yang berwujud).
2. Kegiatan usaha utamanya melakukan pembelian barang dari produsen atau memasok untuk dijual kembali tanpa melakukan proses produksi (tidak ada aktivitas mengubah bentuk atau sifat barang). Perubahan dimungkinkan sebatas melakukan pengemasan ulang agar barang lebih menarik dan konsumen tertarik untuk kembali.
3. Pendapatan utama perusahaan dagang diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan
4. Laba kotor perusahaan dagang diperoleh dari penjualan bersih – harga pokok barang yang dijual.

5. Transaksi penjualan barang dagangan dapat dilakukan secara tunai ataupun kredit.
6. Transaksi pembelian barang dagangan dapat dilakukan secara tunai ataupun kredit.
7. Dimungkinkan bagi perusahaan dagang untuk memberikan diskon/potongan harga.

Berikut contoh-contoh usaha yang dapat di klasifikasikan sebagai perusahaan dagang :

- a. Distributor
- b. Agen
- c. Minimarket
- d. Pasar swalayan
- e. Department store
- f. Pusat grosir



2.1.5. Sistem Metode Perpetual (Buku) dan Periodik (Periodik)

Perusahaan dagang secara sistematis akan selalu melakukan pencatatan persediaan untuk menentukan beberapa besarnya barang dagangan yang tersedia untuk dijual dan juga beberapa banyak barang dagangan yang telah laku terjual. Penggunaan metode fisik mengharuskan adanya perhitungan barang yang masih ada pada tanggal penyusunan laporan keuangan. Perhitungan persediaan ini diperlukan untuk mengetahui berapa jumlah barang yang masih ada dan kemudian diperhitungkan harga pokoknya.

Dalam metode perpetual (buku) setiap jenis persediaan dibuatkan rekening sendiri-sendiri yang merupakan buku pembantu persediaan. Salah satu metode yang digunakan untuk pencatatan persediaan barang dagang adalah sistem pencatatan perpetual (*perpetual inventory system*). Sistem pencatatan perpetual disebut juga dengan metode buku yang merupakan sistem dimana setiap persediaan yang masuk dan keluar dicatat di pembukuan.

“Keunggulan metode perpetual, perusahaan dapat mengetahui posisi nilai persediaan kapan saja, karena selalu dibukukan/dijual setiap aktivitas keluar masuk”. (Revita & Annisa, 2018)

Dalam sistem persediaan perpetual, perusahaan mencatat pembelian barang dengan mendebit perkiraan persediaan. Bila perusahaan melakukan penjualan, maka akan diperlukan dua buah jurnal pencatatan. Perusahaan akan mencatat penjualan sama seperti biasanya, yaitu debit kas atau piutang dagang serta kredit penjualan sebesar harga jual dari barang tersebut. Selain itu perusahaan juga akan mendebit harga pokok penjualan (HPP) serta kredit pada persediaan barang dagang.

Ada dua metode pencatatan persediaan, yaitu secara Metode Fisik/Periodik dan Metode Perpetual/Buku. Berikut perbedaan pencatatan Metode Perpetual dengan Fisik :

1. Pada saat mencatat pembelian persediaan

<u>Metode Perpetual</u>	<u>Metode Fisik</u>
Jurnal :	Jurnal :
Piutang/kas xxx	Piutang/kas xxx
Penjualan xxx	Penjualan xxx
HPP xxx	
Persediaan xxx	

2. Pada saat mencatat penjualan persediaan

<u>Metode Perpetual</u>	<u>Metode Fisik</u>
Jurnal :	Jurnal :
Persediaan xxx	Pembelian xxx
Utang dagang/kas xxx	Utang dagang/kas xxx

3. Pada saat akhir tahun (AJP)

<u>Metode Perpetual</u>	Metode Fisik
Tidak perlu di jurnal	Jurnal : HPP xxx Persediaan awal xxx HPP xxx Pembelian netto xxx Persediaan akhir xxx HPP xxx

2.1.6. Sistem Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi secara garis besar dapat digambarkan sebagai rangkaian aktivitas yang menggambarkan pemrosesan data-data dari aktivitas bisnis pengolahan data keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem informasi komputer yang terintegrasi secara harmonis.

Sistem Informasi Akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasikan formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi juga terdiri dari unsur-unsur yang tidak terpisahkan dan masing-masing unsur harus bekerja sama secara harmonis untuk dapat menghasilkan suatu laporan.

Menurut (Rusdi & Budiono, 2016) “Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan

yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan”.

Secara garis besar aktivitas utama dari sistem informasi akuntansi adalah mengelola dan transaksi keuangan menjadi laporan keuangan dengan menggunakan sistem komputerisasi yang terhubung dengan jaringan komunikasi antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya.

Menurut (Mahatmyo, 2014:8) dalam bukunya menyatakan bahwa “Sistem Informasi Akuntansi merupakan sekelompok struktur dalam sebuah entitas yang mengelola sumber daya fisik dan sumber daya lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi, agar dapat memenuhi kebutuhan informasi berbagai pihak”.

2.2 Tools Aplikasi

Dalam era yang sudah serba canggih ini teknologi juga memasuki dunia akuntansi yang bertujuan untuk mempermudah proses pembuatan laporan pada tiap-tiap instansi atau perusahaan yang menggunakan beberapa program aplikasi didalamnya. Untuk mempermudah kegiatan usaha maka akan lebih baik jika perusahaan menggunakan aplikasi akuntansi yang terkomputerisasi dan dibuat untuk mempermudah dalam proses pencatatan akuntansi sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan secara akurat, tepat waktu dan relevan. Dalam penulisan tugas akhir ini penulis ingin membahas mengenai Zahir accounting versi 5.1.

2.2.1. Sejarah Zahir

Zahir Accounting, terdapat beberapa kelebihan yaitu selain handal dan mempermudah pengguna dalam pengolahan data akuntansi “aplikasi Zahir juga mempunyai fasilitas yang *intergrated* dan berdaya saing tinggi, sehingga perusahaan dapat mempermudah menyajikan laporan keuangan secara cepat dan akurat” (Normah, 2018).

Zahir merupakan software bisnis finansial yang dirancang untuk pengguna yang tidak mengerti teori akuntansi. Seluruh transaksi dibuat dalam bentuk formulir yang mudah dipahami dan sering digunakan dalam bisnis sehari-hari, mengisinya semudah mengisi nota penjualan dan menulis cek, seluruh proses akuntansi, laporan dan grafik otomatis dibuat. Menggunakan bahasa Indonesia dan tidak menggunakan istilah-istilah yang sulit dimengerti dan membingungkan. Meskipun terlihat sederhana dan mudah digunakan oleh mereka yang tidak mengerti teori akuntansi, Zahir tetap merupakan software yang tangguh, lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Seluruh laporan dapat diklik untuk membuka kembali transaksinya aslinya, sehingga mudah diaudit, serta dapat diexport ke berbagai format seperti Ms. Excel untuk dapat diolah lebih lanjut oleh konsultan anda.

Terdapat laporan audit trail yang menyimpan jejak perubahan transaksi, dimana dapat ditampilkan jurnal transaksi asli sebelum transaksi tersebut diedit atau dihapus, beserta nama penginput dan waktu kejadiannya. Ketangguhan Zahir dibuktikan dengan banyaknya perusahaan berskala besar yang menggunakannya, dengan nilai transaksi milyaran Rupiah, ratusan ribu transaksi dan puluhan ribu item barang. Mereka pada mulanya berpikir hanya software berharga milyaran Rupiah yang dapat membantu mereka, ternyata Zahir juga bisa. Ini sungguh luar benar-benar diluar dugaan kami. Kini Zahir Versi 5.1 telah menggunakan

database client server yang lebih tangguh untuk usaha berskala besar dan untuk penggunaan multi user dengan jumlah user yang sangat banyak.

2.2.2. Pengenalan Antarmuka Zahir



Sumber : Modul Zahir Accounting

Gambar II.3 Menu Utama Zahir

Pengertian menu utama dalam zahir beserta penjelasannya dibawah ini :

1. Online Help

Online Help merupakan panduan secara online yang diberikan oleh software Zahir yang berisi panduan mengoperasikan Zahir dalam bentuk buku ataupun video training.

2. Versi Zahir

Keterangan versi berapa yang kita install, pada kasus ini penulis memakai versi 5.1.1.4b, yang merupakan versi untuk pendidikan, sedangkan build 14 b adalah nomor update.

3. Menu utama

Menu utama terdiri dari beberapa sub menu diantaranya : Buka data sebelumnya berfungsi membuka data yang pernah kita buat sebelumnya.

- a. Membuat data baru merupakan menu yang berfungsi untuk membuat file kerja yang baru.
- b. Buka data merupakan menu yang sama fungsinya seperti “buka data sebelumnya” namun menu ini akan membawa langsung ke folder dan bebas memilih data mana yang hendak kita buka dan selalu menggunakan format *.gdb atau *.fdb.
- c. Buka File Back Up merupakan menu yang digunakan untuk membuka file yang sebelumnya pernah dibuat melalui fasilitas backup. File back up menggunakan format *.gbk
- d. Keluar

Pilihan yang membawa kita keluar dari software Zahir Accounting.

4. Register

Untuk dapat menggunakan Zahir, anda harus melakukan registrasi terlebih dahulu. Klik tombol Register untuk melakukan registrasi.

5. Website Zahir Accounting

Pada bagian Website Zahir Accounting digunakan membuka Website Zahir Accounting, untuk mendownload update, melihat tanya jawab, dan berdiskusi diforum.

2.2.3. Modul Program

Modul program yang ada pada Zahir Accounting telah disediakan untuk memudahkan pengguna dalam menginput seluruh transaksi yang ada pada aplikasi Zahir, berikut penjelasan mengenai masing-masing dari modul yang telah disediakan oleh Zahir Accounting.



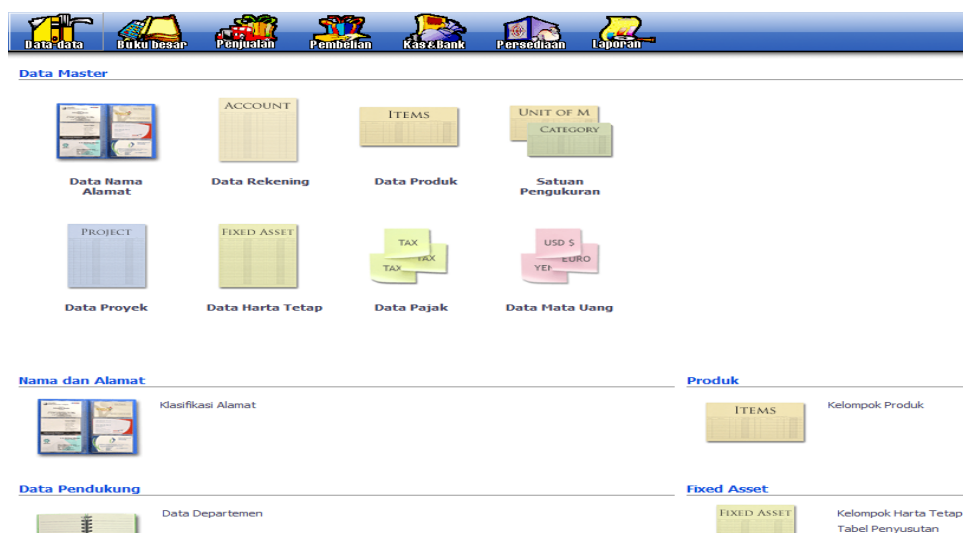
Sumber : Modul Zahir Accounting

Gambar II.4. Modul Program

Modul program yang ada pada Zahir Accounting telah disediakan untuk memudahkan pengguna dalam menginput seluruh transaksi yang ada pada aplikasi Zahir, berikut penjelasan mengenai masing-masing dari modul yang telah disediakan oleh Zahir Accounting.

1. Menu Data-Data

Modul data-data berisi data master yang akan digunakan oleh modul-modul lain, melalui menu ini anda dapat mendapatkan daftar rekening baru sampai menampilkan daftar rekening perkiraan, mengelola data pelanggan, vendor, barang, pajak, mata uang, proyek dan harta tetap. Semua menu mendapatkan akses tambah, hapus dan edit.



Sumber : Modul Zahir Accounting

Gambar II.5. Data-data

2. Menu Buku Besar

Menu buku besar berfungsi untuk menginput transaksi jurnal umum (dalam bentuk debit dan kredit) dan menampilkan buku besar per rekening perkiraan, menampilkan buku besar rekening, dan menampilkan jurnal umum yang pernah anda input serta terdapat fasilitas untuk mencetaknya.

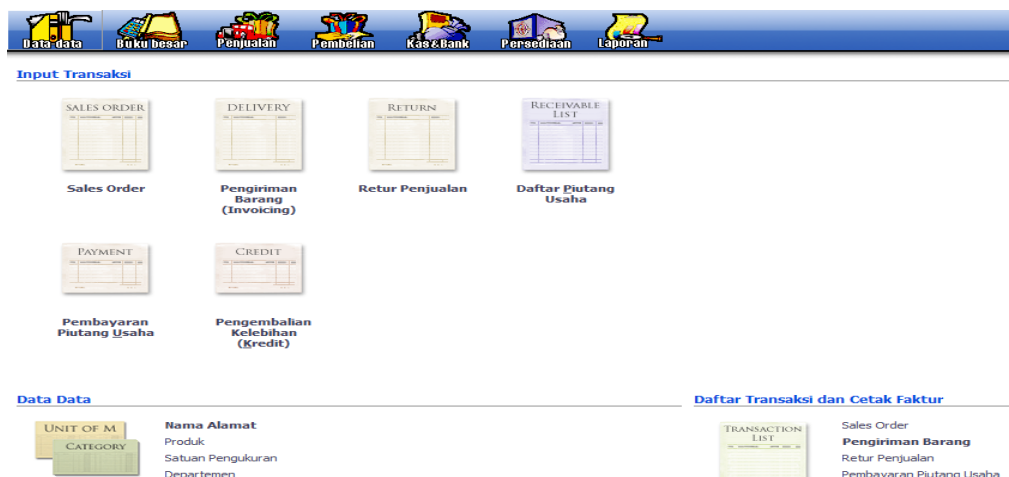


Sumber : Modul Zahir Accounting

Gambar II.6. Menu Buku Besar

3. Menu Penjualan

Transaksi yang berhubungan dengan penjualan tunai dan kredit, berikut adalah fasilitas yang kita gunakan dalam menu penjualan :



Sumber : Modul Zahir Accounting

Gambar II.7. Menu Penjualan

Berikut merupakan penjelasan dari tampilan dalam menu penjualan yaitu :

a. Sales Order

Menu ini dapat membantu kita dalam hal menginput sales order. Pada menu ini tidak akan membantu jurnal akuntansi, tidak mengupdate kartu stok, juga tidak membuat kartu piutang usaha.

b. Pengiriman Barang (*Invoicing*)

Digunakan untuk menginput transaksi penjualan/pengiriman barang baik tunai ataupun kredit, transaksi ini otomatis akan membentuk transaksi akuntansi untuk penjualan, menghitung HPP (Harga Pokok Penjualan), dan mengurangi kartu stok.

c. Retur Penjualan

Form ini digunakan apabila terdapat barang hasil penjualan yang dikembalikan, menu ini membuat jurnal otomatis untuk retur, menghitung HPP, menambah kartu stock, dan memperbaharui kartu piutang.

d. Daftar Piutang Usaha

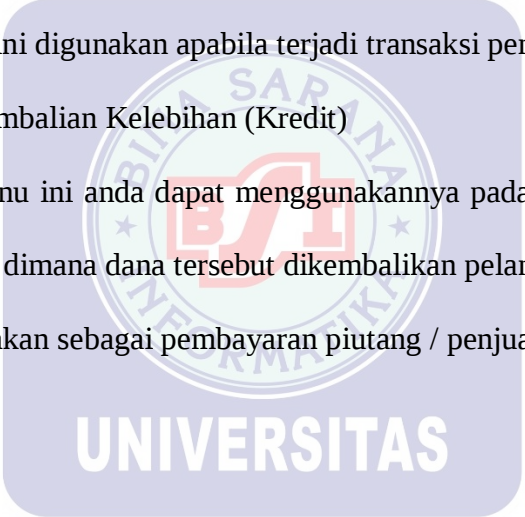
Menu ini menampilkan piutang dagang per pelanggan berdasarkan unsur piutang baik secara total atau per transaksi beserta detail pembayarannya juga dapat ditampilkan grafik umur piutang.

e. Pembayaran Piutang Usaha

Form ini digunakan apabila terjadi transaksi pembayaran piutang usaha.

f. Pengembalian Kelebihan (Kredit)

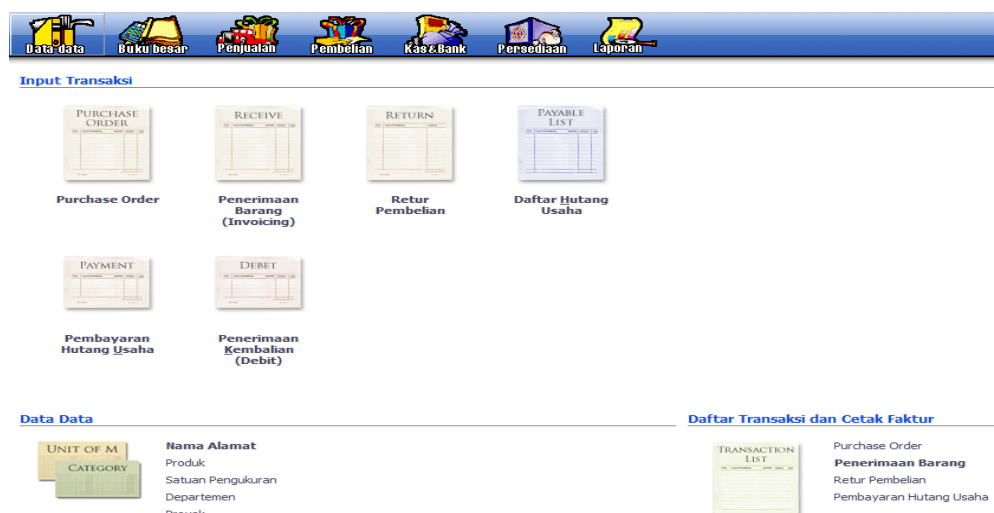
Di menu ini anda dapat menggunakannya pada saat pelanggan kelebihan bayar, dimana dana tersebut dikembalikan pelanggan secara tunai ataupun digunakan sebagai pembayaran piutang / penjualan lainnya.



UNIVERSITAS

4. Menu Pembelian

Form ini digunakan pada saat transaksi jika transaksi tersebut mengalami kelebihan bayar dari pemasok, dimana uang akan dikembalikan secara tunai yang digunakan untuk pembayaran hutang lainnya.



Sumber : Modul Zahir Accounting

Gambar II.8. Menu Pembelian

Beberapa fasilitas yang ada bisa gunakan dalam menu pembelian adalah :

a. Purchase Order

Form ini digunakan untuk menginput purchase order, namun hanya bersifat administratif dan tidak terkait dengan akuntansi.

b. Penerimaan barang (*Invoicing*)

Form ini otomatis membuat jurnal akuntansi untuk pembelian, menambah kartu stok, dan memperbaharui kartu piutang.

c. Retur Pembelian

Penggunaan transaksi ini akan mengurangi kartu stok, dan hutang kepada pemasok berkurang.

d. Daftar Hutang Usaha

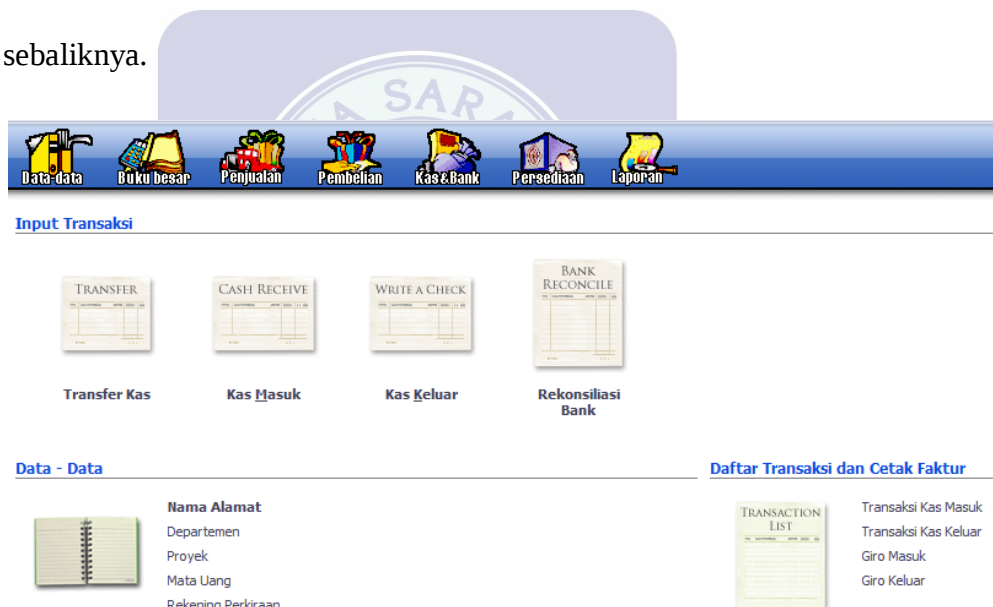
Digunakan apabila anda ingin mengetahui saldo hutang dagang per pemasok berdasarkan umur hutang baik secara total atau per transaksi.

e. Pembayaran Hutang Usaha

Form yang digunakan apabila hendak menginput transaksi pembayaran hutang.

5. Menu Kas dan Bank

Menu kas dan bank berisi fasilitas yang berhubungan dengan kas dan bank, baik transaksi keluar dan masuk kas/bank, maupun transfer kas ke bank atau sebaliknya.



Sumber : Modul Zahir Accounting

Gambar II.9. Menu Kas dan Bank

Fasilitas yang dapat kita akses pada menu kas dan bank :

a. Transfer Kas

Form menu ini digunakan untuk menginput transaksi kas, baik transfer dari kas ke bank maupun antar bank.

b. Kas Masuk

Menu ini bisa digunakan untuk menginput transaksi pembayaran piutang usaha oleh pelanggan karena transaksi kas dan bank tidak memperbaharui kartu hutang / piutang usaha.

c. Kas Keluar

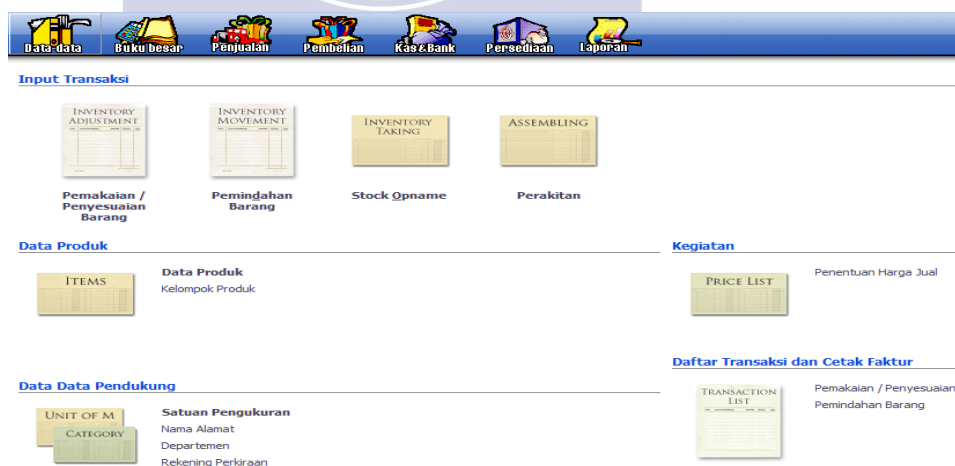
Form ini digunakan saat menginput transaksi kas keluar dimana akan mengurangi saldo rekening kas/bank.

d. Rekonsiliasi Bank

Form ini digunakan jika ingin melakukan proses rekonsiliasi atau untuk menyamakan jumlah uang di bank menurut transaksi uang masuk/keluar.

6. Menu Persediaan

Modul Persediaan ini digunakan untuk melakukan input transaksi yang berhubungan dengan persediaan. Beberapa fasilitas yang ada dalam Modul Persediaan sebagai berikut:

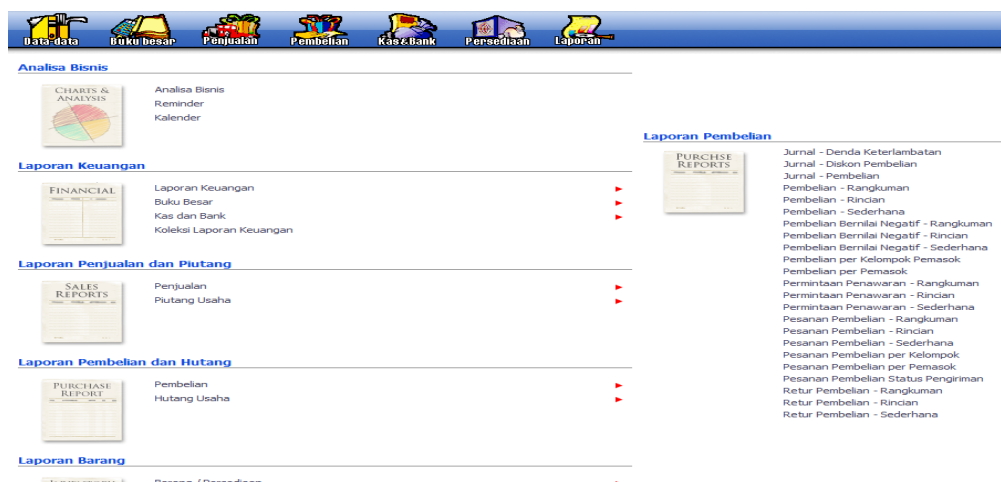


Sumber : Modul Zahir Accounting

Gambar II.10. Modul Persediaan

7. Menu Laporan

Adalah sebuah menu yang menyediakan hasil output dari hasil inputan transaksi yang telah anda olah sebelumnya.



Sumber : Modul Zahir Accounting

Gambar II.11. Modul Laporan

Beberapa fasilitas yang ada dalam Modul Laporan ini sebagai berikut:

a. Analisa Bisnis

Pada bagian ini *user* dapat menampilkan grafik analisa bisnis terintegrasi, kalender dan reminder yang menampilkan piutang, hutang dan giro yang sudah disetor.

b. Laporan Keuangan

Pada bagian ini *user* dapat menampilkan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, alur kas, buku besar dan koleksi laporan keuangan yang dapat dikembangkan sendiri.

c. Laporan Penjualan dan Piutang

Pada bagian ini *user* dapat menampilkan laporan penjualan per pelanggan, per salesman, per barang, laporan umur piutang, surat tagihan piutang, dan sebagainya.

d. Laporan Pembelian dan Hutang

Pada bagian ini *user* dapat menampilkan laporan pembelian per supplier, per *supplier* per barang. Laporan untuk menampilkan umur hutang dan sebagainya.

e. Laporan Barang

Pada bagian ini *user* dapat menampilkan laporan penjualan per barang per pelanggan, per salesman, keuntungan per barang, kartu stok, produk terlaris dan sebagainya.

f. Laporan Lainnya

Pada bagian ini *user* dapat menampilkan laporan-laporan lainnya. Seperti laporan proyek, departemen, harta tetap, dan daftar nama dan alamat dan lainnya.

